

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian mengenai evaluasi desain tata ruang laboratorium patologi klinik Rumah Sakit Panti Waluyo Kota Surakarta yang telah di analisis maka dapat disimpulkan bahwa:Tata ruang di Laboratorium Patologi Klinik Rumah Sakit Panti Waluyo Kota Surakarta tahun 2019sesuai dengan standar ketetapan di Rumah Sakit Panti Waluyo Kota Surakarta dan sesuai perbandingan persyaratan minimal bangunan dan prasarana Standar Laboratorium Klinik Madya pada standar Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 44 Tahun 2013 tentang Cara Penyelenggaraan Laboratorium Klinik Yang Baik.

B. Saran

Berdasarkan analisis data dan kesimpulan, maka untuk pengembangan data dan peningkatan pelayanan laboratorium patologi klinik dengan dimensi tata ruang, tata letak peralatan, dan alur pelayanan di Laboratorium Patologi Klinik Rumah Sakit Panti Waluyo Kota Surakarta tahun 2019 penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Tata Ruang Laboratorium Klinik

Pada loket ruangan administrasi sebaiknya diberi kaca pemisah antara ruang tunggu dan loket administrasi. Agar luas pandang antara pasien dan petugas di ruang administrasi dapat terlihat jelas.

2. Tata Letak dan Peralatan Laboratorium Klinik

Perlu adanya penambahan stopwatch agar pada saat pemeriksaan dapat memberikan waktu yang lebih akurat dari timer.

3. Alur Pelayanan

Penambahan rak untuk hasil pemeriksaan yang terlambat diambil pasien agar mempercepat waktu pengambilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hikmah, F., Nuraini, N., & Dewi, Z. I. 2016. *Desain Tata Ruang Unit Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Abdoer Rahem Situbondo Tahun 2016*. Jurnal Kesehatan, 4(2), 71-72, https://publikasi.polije.ac.id/index.php/jurnal_kesehatan/article/view/351
- [Kep. Men. Kes] *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 2013. Nomor 43 Tahun 2013 Tentang Cara Penyelenggaraan Laboratorium Klinik Yang Baik*.
- Kertiasa, N. 2006. *Laboratorium Sekolah dan Pengelolaannya*. Bandung : Pustaka scientific.
- Mahwati, Y. 2009. *Pengembangan Sistem Informasi Laboratorium Kesehatan Untuk Mendukung Evaluasi Pelayanan Laboratorium*. Thesis. Semarang: Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Malia, & Bambang. 2017. *Perancangan Ulang Tata Letak Ruang Unit Rekam Medis Dalam Peningkatan Produktivitas Kerja Perekam Medis Di Rumah Sakit Paru Surabaya*. Jurnal Kesehatan, 3(1): 39-48 <https://www.researchgate.net>
- Masciangoli, & Moran (ED). 2010. *Keselamatan dan Keamanan Laboratorium Kimia*. Washington DC: The National Academies Press.
- Miller, G (ED). 2007. *Laboratory Safety Design Guide (2nd ed)*. California University of California.
- Mulyono, B. 2007. *Penentuan Strategik Prioritas Pelayanan Laboratorium Klinik Menggunakan Teknik SFAS (Strategic Factors Analysis Summary) Bersarana Acuan Swot*. *Indonesia Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory*, Vol.13 No.2
- Nurmianto, Eko. 2008. *Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Surabaya: Guna Widya
- [Per. Men. Kes] *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2010. Nomor 340 Tahun 2010 Tentang Klasifikasi Rumah Sakit*.
- [Per. Men. Kes] *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 2010. Nomor 411/Menkes/PER/III/2010N Tentang Laboratorium Klinik*.
- Riyono, 2017. *Pengendalian Mutu Laboratorium Kimia Klinik Dilihat Dari Aspek Mutu Hasil Analisis Laboratorium*. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, 7(2): 172-187. <https://media.neliti.com>
- Sugiyono, PD. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. CV Alfabeta. Bandung.

Supartatiningsih, S. 2015. *Kualitas Pelayanan Kepuasan Pasien Rumah Sakit: Kasus Pada Pasien Rawat Jalan*. Jurnal Kesehatan, 6(1): 9-15, <https://journal.umy.ac.id/index.php/mrs>

Wahid, A.A.2015. *Perbandingan Hasil Pemeriksaan Hitung Jenis Leukosit Menggunakan Metode Manual Dengan Laser Based Flowcytometry*. Jurnal Ilmu Kesehatan, vol 5, No. 9, Edisi Oktober, 24-27

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1. Permohonan Ijin Pengambilan Data



RS. PANTI WALUYO

Jl. Jend. A. Yani No. 1 - 2 Surakarta 57143
Telp. 0271 - 712077 (Hunting)
Fax. Sekretariat : 0271 - 729125
e-mail : rspantiwaluyo@gmail.com
web : www.rspantiwaluyo.com

Nomor : 0643/PW/Sekr/II/2019

Surakarta, 28 Februari 2019

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth. :

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Setia Budi

Di Tempat

Dengan hormat,

Memperhatikan surat Saudara nomor 457/H6-04/18.01.2019 tanggal 18 Januari 2019 perihal Ijin Penelitian bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

N a m a : **Bernadeta Regina Cahyani**
NIM/Institusi : **08150388 / Universitas Setia Budi**
Judul TA : **Evaluasi Desain Tata Ruang Unit Laboratorium Patologi Klinik
Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta**

Maka dengan ini kami beritahukan bahwa kami dapat menyetujui permohonan tersebut.

Demikian kami sampaikan untuk menjadikan periksa, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Direktur,

dr. I. Soebroto, M. Kes

Tembusan :

Diklat

Lampiran 2. Surat Pernyataan Kebenaran dan Keabsahan Data

Surat Pernyataan Kebenaran dan Keabsahan Data

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eko Sumanto, S.ST

Jabatan : Kepala Ruang Laboratorium Rumah Sakit Panti Waluyo Kota Surakarta

Nama Instansi : Rumah Sakit Panti Waluyo Kota Surakarta

Alamat Instansi : Jalan Jenderal Ahmad Yani I Surakarta Jawa Tengah

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa semua informasi yang disampaikan dalam seluruh dokumen serta lampiran-lampiran ini adalah benar dan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Demikian surat pernyataan ini kebenaran dan keabsahan data ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 23 April 2019



Eko Sumanto, S.ST

Lampiran 3. Surat Selesai Penelitian



RS. PANTI WALUYO

Jl. Jend. A. Yani No. 1 - 2 Surakarta 57143
 Telp. 0271 - 712077 (Hunting)
 Fax. Sekretariat : 0271 - 729125
 e-mail : rspantiwaluyo@gmail.com
 web : www.rspantiwaluyo.com

SURAT KETERANGAN

2101/PW/Sekr/VII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur RS. Panti Waluyo Surakarta, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Bernadeta Regina Cahyani**
 NIM : 08150388N
 Institusi : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta
 Judul TA : *Evaluasi Desain Tata Ruang Unit Laboratorium Patologi
 Klinik Rumah Sakit Panti Waluyo Kota Surakarta*

tersebut di atas benar - benar telah melakukan Penelitian di RS Panti Waluyo Surakarta.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dan kepada yang berkepentingan kiranya dapat menjadikan periksa.

Surakarta, 13 Juli 2019
 Direktur,

 dr. Soebroto, M.Kes

Lampiran 4. Wawancara dengan Kepala Ruang Laboratorium Patologi Klinik Rumah Sakit Panti Waluyo Kota Surakarta

1. Kapan laboratorium patologi klinik ini mulai ada?

Jawaban : sesuai tahun rumah sakit berdiri, baru diperbaharui tahun 2012 dan ada pembaharuan di tahun 2017 .

2. Mengapa perlu didirikan laboratorium patologi klinik ini?

Jawaban : karena sebagai standar pelayanan dan untuk penunjang diagnosa.

3. Menurut anda, apakah laboratorium ini patologi klinik ini sudah memenuhi persyaratan minimal bangunan dan prasarana sesuai standar Peraturan Menteri Kesehatan No. 43 Tahun 2013?

Jawaban : belum, karena keterbatasan tempat dan lahan tetapi sudah sesuai alur kerja dan tidak melanggar aturan.

4. Jika belum, apakah yang harus diperbaiki dari segi persyaratan minimal bangunan dan prasarana?

Jawaban : luas bangunan yang terbatas.

5. Menurut anda apakah desain tata ruang keseluruhan dari laboratorium patologi klinik sudah sesuai standar Peraturan Menteri Kesehatan No. 43 Tahun 2013?

Jawaban : sebagian sudah, ruang tunggu belum luas.

6. Laboratorium patologi klinik Rumah Sakit Panti Waluyo Kota Surakarta mempunyai desain tata ruang seperti sekarang ini apakah sudah cukup bisa menunjang fasilitas pelayanan di rumah sakit?

Jawaban : sudah bisa

7. Jika belum, apa yang harus diperbaiki dari segi desain ruangnya ?

Jawaban : sejauh ini masih belum ada yang harus diperbaharui

8. Apakah laboratorium patologi klinik ini sedang atau akan dilakukan renovasi apakah desain tata ruang yang dipakai akan sesuai Peraturan Menteri Kesehatan No. 43 Tahun 2013?

Jawaban : seharusnya kalau melihat dari segi ideal permenkes, tetapi harus melihat situasi dan kondisi juga butuh waktu yang lama

9. Apakah instrumen laboratorium yang ada sudah cukup memadai dan sesuai Peraturan Menteri Kesehatan No. 43 Tahun 2013?

Jawaban : sudah

10. Jika kurang sesuai, maka instrumen apa saja yang perlu ditambahkan dan diperbaiki?

Jawaban : tidak ada

11. Dalam melakukan penataan instrumen laboratorium apakah ada standar yang dijadikan pedoman?

Jawaban : GLP (Good Laboratory Practice)

12. Instrumen laboratorium tertentu yang ada di laboratorium apakah bisa dioperasikan oleh semua petugas laboratorium atau hanya bisa dioperasikan oleh petugas laboratorium dengan kompetensi tertentu saja?

Jawaban: semua petugas laboratorium sudah bisa mengoperasikan

13. Apakah di laboratorium ini ada petugas laboratorium yang ditentukan untuk bertanggung jawab dalam kegiatan pemantauan dan mengusahakan perbaikan apabila terjadi kerusakan instrumen?

Jawaban : ada penanggung jawabnya

14. Menurut anda apakah jumlah petugas laboratorium sekarang ini sudah cukup memaksimalkan pelayanan laboratoium?

Jawaban: sudah

15. Bagaimana alur pelayanan pasien laboratorium dari pasien datang untuk mendaftar dengan pasien membawa hasil pemeriksaan laboratorium?

Jawaban : sudah sesuai dengan pedoman yang ditetapkan rumah sakit

Lampiran 5. Cara penyelenggaraan laboratorium klinik yang baik kementerian kesehatan Republik Indonesia Tahun 2013

Luas ruangan di seluruh aktivitas harus cukup memuat peralatan yang diperlukan, kegiatan serta jumlah petugas yang berkaitan dengan spesimen/pasien untuk keperluan pemeriksaan laboratorium. Seluruh ruangan harus memiliki tata ruang yang baik sesuai alur pelayanan dan mendapat sinar matahari/cahaya dalam jumlah yang cukup (Menkes RI, 2013).

Persyaratan umum konstruksi ruang laboratorium adalah sebagai berikut:

- A. Dinding terbuat dari tembok permanen berwarna terang, menggunakan cat yang warnanya tidak mudah luntur. Permukaan dinding harus rata agar mudah untuk dibersihkan, tidak tembus cairan dan tahan terhadap desinfektan.
- B. Langit-langit tingginya berukuran 2,70–3,30 m dari lantai, terbuat dari bahan yang kuat, warna terang dan mudah untuk dibersihkan. Pintu harus kokoh, kuat rapat untuk mencegah masuknya serangga dan binatang jenis lain, lebar minimal berukuran 1,20 m dan tinggi minimal 2,10 m.
- C. Jendela dengan tingginya minimal 1,00 m dari permukaan lantai.
- D. Semua stop kontak dan saklar dipasang minimal jaraknya 1,40 m dari permukaan lantai.
- E. Lantai terbuat dari bahan yang kokoh, mudah untuk dibersihkan, warnanya terang, kedap air, tahan dari kerusakan yang disebabkan oleh bahan kimia, permukaan rata dan tidak licin, bagian lantai yang sering kontak dengan air harus memiliki kemiringan yang cukup menuju saluran pembuangan air limbah.
- F. Meja harus terbuat dari bahan yang kuat, permukaan lantai rata, serta mudah untuk dibersihkan dengan tingginya berukuran, 0,8–1,00 m. Meja untuk

instrumen elektronik disarankan harus tahan terhadap getaran (Menkes RI, 2013).

G. Fasilitas penunjang

Fasilitas penunjang secara umum meliputi:

- a. Tersedianya WC pasien dan petugas yang terpisah, jumlah sesuai dengan kebutuhan.
- b. Penampungan/pengolahan limbah laboratorium.
- c. Keselamatan dan keamanan kerja.
- d. Ventilasi $\frac{1}{3}$ x luas lantai atau AC 1 PK/20 m² yang disertai dengan sistem pertukaran udara yang cukup.
- e. Penerangan harus cukup (1000 lux di ruang kerja, 1000-1500 lux untuk pekerjaan yang memerlukan ketelitian dan sinar harus berasal dari kanan belakang petugas).
- f. Air bersih, mengalir, jernih, dapat menggunakan air PDAM atau air bersih yang memenuhi syarat. Sekurang-kurangnya 20 liter/karyawan/hari.
- g. Listrik harus cukup dan mempunyai aliran tersendiri dengan tegangan stabil, kapasitas harus cukup. Kualitas arus, tegangan dan frekuensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Keamanan dan pengamanan jaringan instalasi listrik terjamin, harus tersedia *grounding/arde*. Harus tersedia cadangan listrik untuk mengantisipasi listrik mati.

H. Ruang Laboratorium

- a. Semua ruangan di laboratorium mudah untuk dibersihkan.
- b. Pertemuan kedua dinding dibuat melengkung.

- c. Permukaan meja kerja harus kedap air. Tahan terhadap bahan kimia yang dapat memicu keasaman, alkali, larutan organik dan panas. Pada pinggir meja dibuat melengkung.
 - d. Memiliki jarak antara meja kerja, lemari dan alat agar mudah untuk dibersihkan.
 - e. Memiliki dinding pemisah antara ruang laboratorium dengan pasien.
 - f. Memiliki wastafel dengan air di setiap ruangan laboratorium dekat dengan pintu keluar.
 - g. Pintu laboratorium harus dilengkapi dengan label KELUAR, alat penutup otomatis dan dilengkapi label BAHAYA INFEKSI (BIOHAZARD).
 - h. Denah ruang laboratorium lengkap (dilengkapi letak telepon, pintu keluar darurat dan pemadam kebakaran) harus digantungkan di tempat yang mudah terlihat.
 - i. Tersedia ruang untuk ganti pakaian, kamar kecil dan ruang makan/minum.
 - j. Hewan peliharaan tidak diperbolehkan berada di ruang laboratorium.
- I. Koridor, tangga, gang dan lantai.
- a. Koridor, gang dan tangga harus bebas halangan.
 - b. Penerangan gang dan koridor harus cukup.
 - c. Lantai di laboratorium tidak licin, harus bersih dan kering.
 - d. Tangga yang mempunyai lebih dari 4 anak tangga dilengkapi pegangan tangan.
 - e. Permukaan anak tangga tidak licin.

J. Sistem Ventilasi

- a. Ventilasi laboratorium harus cukup dan memenuhi persyaratan HVA C (*Heating Ventilating and Air Conditioner*).
- b. Udara didalam ruang laboratorium dibuat mengalir searah.
- c. Dilengkapi kawat anti nyamuk/lalat dan jendela laboratorium dapat dibuka (Menkes RI, 2013).

Lampiran 6. Gambar Tata Ruang Laboratorium Patologi Klinik Rumah Sakit Panti Waluyo Kota Surakarta



Tampak Depan Ruang Laboratorium



Pintu Masuk Ruang Laboratorium



Ruang Pendaftaran



Ruang Tunggu



Ruang Sampling Darah



Ruang pemeriksaan sampel

**Lampiran 7. Instrumen Laboratorium Patologi Klinik Rumah Sakit Panti
Waluyo Kota Surakarta Tahun 2019**



Roller Mixer



Hematology Analyzer



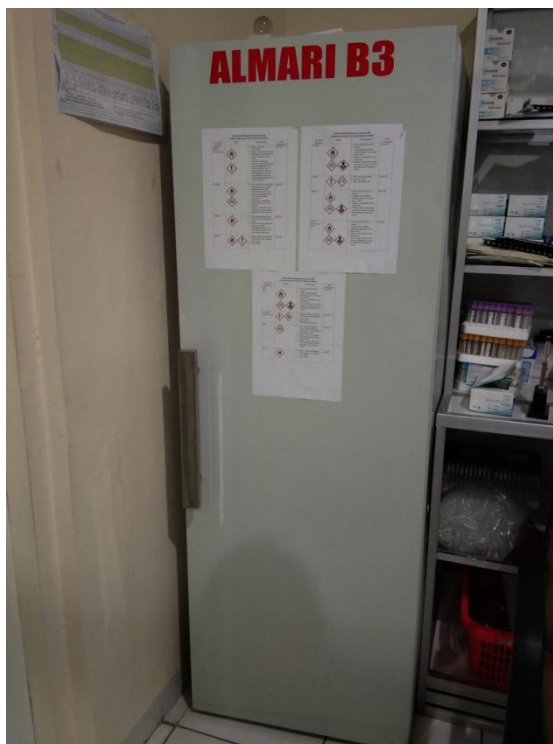
Rak Mikropipet



Kontainer Sampling Darah



Refrigerator reagen dan sisa sampel



Almari B3



Tempat Sampah



Kotak PPPK



Apar

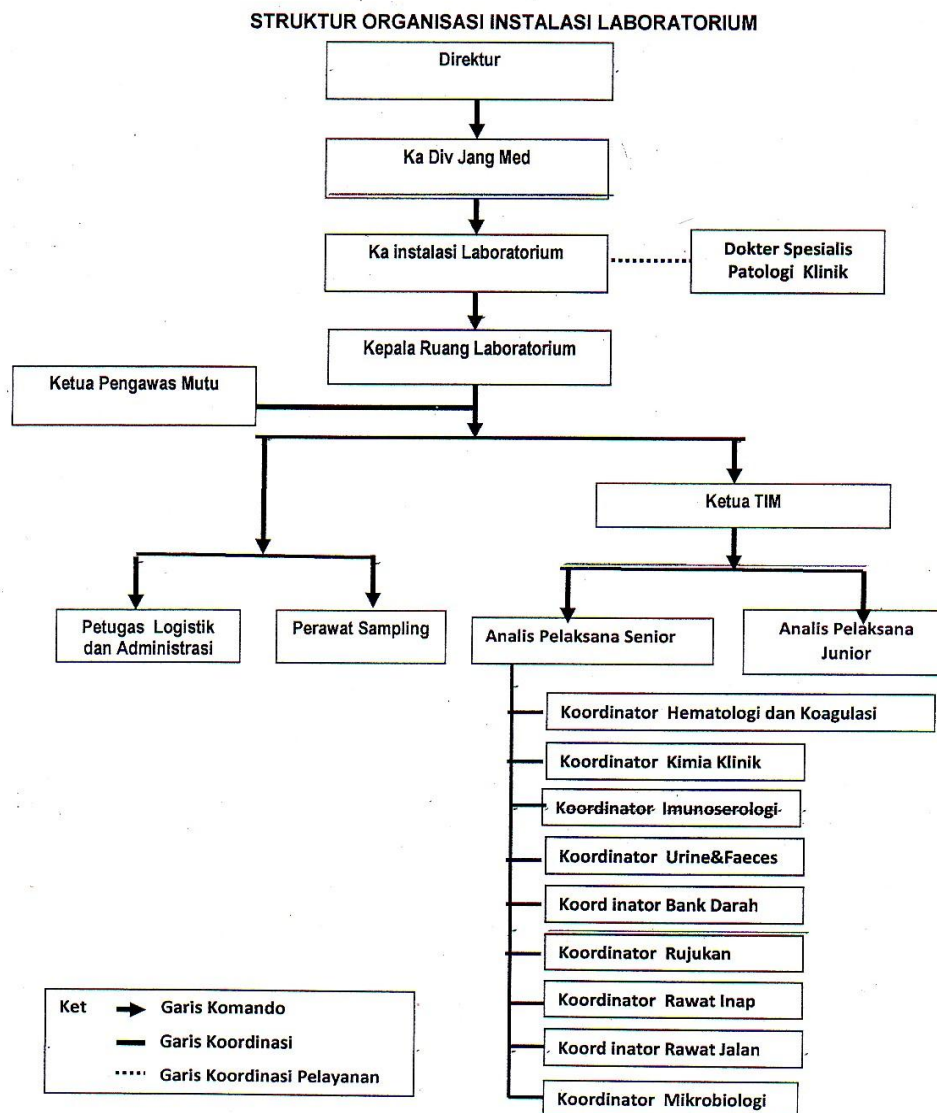
Kimia Analyzer



Mikroskop

Centrifuge

Lampiran 8. Struktur Organisasi Laboratorium Patologi Klinik Rumah Sakit Panti Waluyo Kota Surakarta.



Sumber : Pedoman Pengorganisasian dan Pelayanan Laboratorium Rumah Sakit Panti Waluyo Kota Surakarta